

**PENGARUH METODE BERNYANYI DALAM PEMBELAJARAN
TAJWID TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA
DI PONDOK PESANTREN SUBULUSSALAM PALEMBANG**



SKRIPSI SARJANA S1

**Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd.)**

**Oleh :
HARSAD AL FALAQ
NIM: 62.2017. 040**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
2021**

Hal: Pengantar Skripsi

Kepada Yth
Bapak Dekan
Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah
Palembang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami periksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya maka skripsi yang berjudul **"PENGARUH METODE BERNYANYI DALAM PEMBELAJARAN TAJWID TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA DI PONDOK PESANTREN SUBULUSSALAM PALEMBANG"**, ditulis oleh saudara **HARSAD AL FALAQ** telah dapat diajukan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

*Demikian terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Pembimbing I,



Sri Yanti, S. Pd., M. Pd
NBM/NIDN:988351/0219126901

Palembang, Februari 2021
Pembimbing II,



Yuniar Handayani, S. H., M. H
NBM/NIDN:995869/0230066701

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH METODE BERNYANYI DALAM PEMBELAJARAN
TAJWID TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA
DI PONDOK PESANTREN SUBULUSSALAM PALEMBANG**

Yang ditulis oleh saudara HARSAD AL FALAQ, NIM 622017040
Telah di munaqosah dan di pertahankan
di depan panitia penguji skripsi
pada tanggal 08 maret 2021
Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Palembang, 08 maret 2021
Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Palembang
Panitia penguji skripsi

Ketua

Dr. Rulitawati, S.Ag., M.Pd.I
NBM/ NIDN: 895938/0206057201

Sekretaris

Helvadi, S.H., M.H
NBM/ NIDN: 995861/0218036801

Renguji I

Dr. H. Suroso, S.Ag., M.Pd.I
NBM/NIDN: 701243/02150557004

Penguji II

Nur Azizah, S.Ag., M.Pd.I
NBM / NIDN: 949651/0221066701

**Mengesahkan
Dekan Fakultas Agama Islam**



Dr. Purmansyah Ariadi, S. Ag., M.Hum.
NBM/ NIDN: 731454/0215126904

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Harsad Al Falaq

Nim : 622017040

Fakultas : Agama Islam

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Pengaruh Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran Tajwid Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Di Pondok Pesantren Subulussalam Palembang.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah asli hasil karya atau laporan penelitian yang saya lakukan sendiri dan bukan merupakan plagiat dari hasil karya orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam penelitian ini dan tertulis dalam acuan daftar pustaka.

Palembang, 26 Januari 2021

Yang Menyatakan,



Harsad Al Falaq
NIM : 622017040

MOTTO dan Persembahan

“Bacalah al- qur’an, maka sesungguhnya al-qur’an itu akan datang pada hari kiamat sebagai penolong bagi para pembacanya. (H. R. Ahmad dan Muslim)”

Kehidupan telah memberi kita arti. Meski jalan yang dilalui terjal tiada henti.

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

- 1. Ayahandaku Alipia dan ibundaku Ratna tercinta yang telah menemaniku dalam kerasnya kehidupan, mengiringi langkah dalam do’a, mengajarkan arti tentang sebuah nurani.*
- 2. Kakak perempuanku Arfahmi, S.E yang telah memberi teladan dan arahan dalam perjuanganku.*
- 3. Adik-adikku Sri Ayu Nopriyanti, Arin Safitri, Ana Karina yang telah mewarnai hari-hari dengan penuh cerita.*
- 4. Guru-guru yang telah bersumbangsih atas kelangsungan sumber ilmu dan pengetahuan.*
- 5. Seseorang yang akan menjadi pendamping hidupku terima kasih atas doa dan suportnya.*
- 6. Teman-teman terdekatku “Gank Arifa’iyahT” (Ahmad Rifa’i, Marsudi, Rizki Almubarok, Idwin Riyanto,) yang telah memberi arti sebuah persahabatan.*
- 7. Teman-teman seperjuangan Tarbiyah 2017.*

8. *Segenap karyawan dan staf Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.*
9. *Almamaterku tercinta UMPalembang.*

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan yang melimpahkan rahmat-Nya bagi sekalian alam. Shalawat teriring salam semoga selalu tercurahkan dan terlimpahkan kepada Nabi agung Muhammadiyah SAW, kepada para keluarga dan para sahabat serta seluruh umat Islam yang senantiasa menegakkan dan menyiarkan agama Islam.

Dengan rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PENGARUH METODE BERNYANYI DALAM PEMBELAJARAN TAJWID TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR’AN SISWA DI PONDOK PESANTREN SUBULUSSALAM PALEMBANG”**. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak kekurangan, baik penggunaan bahasa maupun sistematika penulisan.

Dalam kesempatan yang berbahagia ini, perkenankan penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ayahanda dan ibunda tercinta serta Ayuk Adik tercinta yang telah memberikan dukungan, motivasi, dan dorongan baik moril maupun materil selama menjalani studi serta yang selalu mendo“akan setiap waktu tiada hentinya sehingga mencapai keberhasilan ini.
2. Dr. H Abid Djazuli, S.E., M. M, Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Dr. Purmasyah Ariadi, M. Hum, Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Sri Yanti,S. Pd.,M. Pd pembimbing I.

5. Yuniar Handayani, S. H., M. H pembimbing II.
6. Jamaluddin, M. Pd. I dosen pembimbing akademik.
7. Bapak dan ibu dosen beserta seluruh karyawan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
8. Teman-teman seperjuangan Tarbiyah angkatan 2017 yang selalu setia memberikan dorongan kepada penulis.

Akhirnya atas segala bantuan dan sumbangsih dari semua pihak, penulis mengucapkan ribuan terimakasih dan semoga semuanya mendapatkan pahala dan menjadi kebaikan yang diridhoi oleh Allah SWT.

Palembang, Februari 2021
Penulis

Harsad Al Falaq
NIM:622017040

ABSTRAK

Harsad Al Falaq, NIM: 622017040, Skripsi 2021, Judul: Pengaruh Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran Tajwid Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Di Pondok Pesantren Subulussalam Palembang. Permasalahan dalam skripsi ini: Bagaimana pelaksanaan metode bernyanyi dalam pembelajaran tajwid siswa di Pondok Pesantren Subulussalam? Bagaimana kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an di Pondok Pesantren Subulussalam? Adakah pengaruh metode bernyanyi dalam pembelajaran tajwid terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa di Pondok Pesantren Subulussalam?

Adapun teknik pengumpulan data dengan cara observasi, dokumentasi dan angket. Sedangkan teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Analisis data dalam penelitian ini pada intinya menggunakan analisis statistik korelasi product moment untuk melihat hasil penelitian tersebut.

Belajar akan efektif kalau kondisinya berada pada suasana yang menyenangkan dan memiliki motivasi belajar yang kuat dari guru. Dengan adanya metode bernyanyi dalam pembelajaran tajwid diharapkan siswa bersemangat dan mampu mempraktekkannya dalam membaca al-qur'an sesuai dengan kaidah tajwid yang diajarkan.

Kesimpulannya ialah minat pelaksanaan metode bernyanyi dalam pembelajaran tajwid siswa di Pondok Pesantren Subulussalam, sangat bagus, Penerapan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an di Pondok Pesantren Subulussalam, adanya perubahan dari segi pemahaman, lebih baik dari sebelumnya, karena perlu diingat bahwa pondok pesantren adalah sarana yang tepat bagi pembelajaran untuk memahami Al-Qur'an. Maka dari itu metode ini sangat mendukung, Siswa Pondok Pesantren Subulussalam, sangat antusias dalam pembelajaran tajwid apalagi dilengkapi dengan metode bernyanyi, yang pada umumnya jarang sekali, metode ini dipakai oleh seorang, oleh karenanya ini sangatlah berpengaruh dan bisa menjadi suatu inspirasi bagi siswa di Pondok Pesantren Subulussalam Palembang.

Kata kunci: *pengaruh, Metode, Bernyanyi, Pembelajaran, Tajwid.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGANTAR SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	Xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Batasan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Kegunaan Penelitian	6
G. Hipotesis	6
H. Tinjauan Pustaka.....	7
I. Definisi Operasional	8
J. Metode Penelitian	10
K. Sistematika Penulisan	17
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Metode Bernyanyi.....	19
B. Pembelajaran Tajwid	23
C. Kemampuan Membaca Al-Qur’an	26
BAB III SEJARAH PONDOK PESANTREN SUBULUSSALAM , VISI & MISI, DAN STRUKTUR ORGANISASI.	
A. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Subulussalam	31
B. Sarana Prasarana Pondok Pesantren Subulussalam	32
C. Ruang Lingkup Lingkungan Pondok Pesantren Subulussalam	34
D. Visi & Misi	35
E. Keadaan Peserta Didik.....	36
F. Keadaan Tenaga Pendidikan Dan Kependidikan.	36
G. Struktur Organisasi	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Pelaksanaan Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran Tajwid Siswa Di Pondok Pesantren Subulussalam	39
B. Kemampuan Siswa Dalam Membaca Al-Qur’an Di Pondok Pesantren Subulussalam.....	40
C. Pengaruh Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran Tajwid Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur’an Pada Siswa Di Pondok Pesantren Subulussalam	42

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.

A. Kesimpulan47

B. Saran – Saran47

DAFTAR PUSTAKA.

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Siswa Pondok Pesantren Subulussalam	11
Tabel 1.2	Skor Angket	15
Tabel 3.1	Siswa Pondok Pesantren Subulussalam	36
Tabel 3.2	Daftar Nama Guru Pondok Pesantren Subulussalam.....	37
Tabel 4.1	Skor Pelaksanaan Metode Bernyanyi dalam Pembelajaran tajwid (Variabel X).	40
Tabel 4.2	Skor Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa.....	41
Tabel 4.3	Perhitungan Angka Indeks Korelasi Antara Variabel X (Pelaksanaa Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran Tajwid) dan Variabel Y (Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa).....	43

DAFTAR LAMPIRAN

1. ANGKET
2. HASIL ANGKET
3. SK PEMBIMBING
4. SURAT IZIN PENELITIAN
5. SURAT BALASAN
6. KARTU BIMBINGAN
7. BIOGRAFI PENULIS

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekarang ini sedang maraknya teknologi yang begitu canggih. Sehingga bisa menurunkan kualitas belajar pemahaman tentang ilmu Al-Qur'an, entah dari segi membaca atau menghafal, terlebih Al-Qur'an adalah pedoman hidup bagi seluruh manusia. Karena mendidik generasi Qur'ani adalah suatu hal yang luar biasa, karena dengan belajar dan memahaminya hidup akan terasa jauh lebih baik. Untuk itu sebagai seorang pengajar harus membutuhkan bekal mengajar untuk pembelajaran ini dengan sempurna. Entah mengajarkan tentang cara membaca yang baik, kefasihan terhadap huruf-huruf hijaiyah dalam Al-Qur'an yang baik dan benar, semua itu perlu daya tarik tersendiri dari seorang pengajar.

Terkhusus bagi dunia pesantren, yang memang banyak sekali ajaran penting didalamnya, selain pembelajaran kitab suci Al-Qur'an, ada banyak kitab-kitab para ulama" juga diajarkan. Namun, tidak sedikit yang paham terhadap isi dan kandungan ayat Al-Qur'an tersebut. Apalagi tentang berbagai aspek materi didalamnya. Sebagai orang tua perlu untuk melatih mental dan mencoba untuk meningkatkan rasa percaya diri dalam belajar Al-Qur'an.

Berkaitan dengan pentingnya membaca, mengkaji dan memahami Al-Quran tersebut, maka siswa harus sudah mampu menguasai hukum bacaan *Nun Mati* atau *Tanwin* sebagai bekal mereka untuk dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Salah satu dari penyebab permasalahan tersebut yaitu dari segi keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas

masih rendah, hal ini dilihat dari sedikitnya peserta didik yang bertanya atau menjawab pertanyaan guru pada saat tahap umpan balik dan kurang kemampuan peserta didik dalam membedakan macam-macam Hukum Bacaan *Nun Mati* atau *Tanwin* beserta apa saja huruf-hurufnya serta kurang mampu mengklasifikasikan potongan ayat pada hukum-hukum bacaan.

Jika permasalahan-permasalahan ini tidak segera ditindak lanjuti, maka kriteria ketuntasan minimal (KKM) untuk pokok bahasan tersebut tidak mampu memenuhi standar ketercapaian yang baik dan akan berpengaruh terhadap ketidak tuntas Kompetensi Dasar Al-Quran. Oleh sebab itu, seorang guru seharusnya mencoba melakukan pendekatan yang lebih intensif, pada peserta didik untuk menggali informasi, salah satunya melalui kegiatan interview terhadap peserta didik yang mengalami kesulitan belajar. Apa yang menjadi penyebab rendahnya aktivitas dan daya serap peserta didik, terhadap penguasaan konsep Hukum Bacaan *Nun Mati* atau *Tanwin*. Peserta didik menganggap sulit konsep Hukum Bacaan *Nun Mati* atau *Tanwin* karena peserta didik kurang dilibatkan secara aktif karena guru masih menguasai kegiatan belajar mengajar di dalam kelas (*teacher centered*), peserta didik lebih banyak mendengar, mencatat dan menghafal materi yang disampaikan guru walaupun tidak menguasai konsep Hukum Bacaan *Nun Mati* atau *Tanwin* sehingga cara-cara seperti itu diakui atau tidak, membuat siswa tampak bosan, jenuh dan kurang bersemangat dalam proses pembelajarannya.

Belajar akan efektif kalau kondisinya berada pada suasana yang menyenangkan dan memiliki motivasi belajar yang kuat dari guru. Teori-teori

belajar apa pun apabila didukung oleh motivasi belajar yang tinggi dalam proses pembelajaran, maka akan memperoleh hasil yang maksimal. Ajaran Islam memerintahkan kepada umat Islam untuk belajar Al-Quran supaya mahir dan mampu mengajarkannya kepada orang lain. Sesuai dengan sabda Rasulullah Saw. berikut:

خَيْرُكُمْ مَنْ يَتْلُو الْقُرْآنَ وَتَعَلَّمَ مِنْهُ (رواه البخاري و ابو داود و الرئيمذني و الزيس)

Artinya : ”Sebaik-baik diantara kamu adalah orang belajar Al-Quran danmengajarkannya” (HR. Bukhori, Abu Dawud, Tarmidzi dan An-Nasa“i)

Berdasarkan hasil observasi awal, senin, 12 oktober 2020 penulis melihat banyaknya siswa yang belum lancar membaca Al-Qur“an, maka dari itu penulis akan mencoba memakai metode bernyanyi pada pembelajaran tajwid di Pondok Pesantren Subulussalam.

Menurut guru tajwid di Pondok Pesantren Subulussalam, bahwa siswa di Pondok Pesantren Subulussalam kurang semangat dalam mengikuti kegiatan belajar tajwid¹. Dengan adanya metode bernyanyi dalam pembelajaran tajwid diharapkan siswa bersemangat dan mampu mempraktekkannya dalam membaca Al-Qur“an sesuai dengan kaidah tajwid yang diajarkan.

¹ Zun Nur „Ain, *Guru Tajwid Pondok Pesanteren Subulussalam*. Palembang Senin, 12 Oktober 2020.

Oleh karena itu, penulis mengambil sebuah judul, adalah PENGARUH METODE BERNYANYI DALAM PEMBELAJARAN TAJWID TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA DI PONDOK PESANTREN SUBULUSSALAM PALEMBANG.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang ditulis, penulis memberikan identifikasi masalah yang akan dijadikan bahan penelitian sebagai berikut:

1. Banyaknya siswa yang kurang mampu membaca Al-Qur'an.
2. Adanya pengaruh metode bernyanyi dalam pembelajaran tajwid terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka permasalahan dalam penelitian dapat dirumuskan:

1. Bagaimana pelaksanaan metode bernyanyi dalam pembelajaran tajwid siswa di Pondok Pesantren Subulussalam?
2. Bagaimana kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an di Pondok Pesantren Subulussalam?
3. Adakah pengaruh metode bernyanyi dalam pembelajaran tajwid terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa di Pondok Pesantren Subulussalam?

D. Batasan Masalah

Dalam pembahasan ini penulis membatasi permasalahan yang dibahas yaitu hanya meneliti Pengaruh Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran Tajwid Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur`an Siswa di Pondok Pesantren Subulussalam Palembang.

E. Tujuan Penelitian

Setiap aktifitas yang dilaksanaka memiliki target atau tujuan yang ingin dicapai begitu pula dalam penelitian ini. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan Metode Bernyanyi di Pondok Pesantren Subulussalam Palembang.
2. Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur`an di Pondok Pesantren Subulussalam palembang.
3. Untuk mengetahui pengaruh metode bernyanyi dalam pembelajaran tajwid terhadap kemampuan membaca Al-Qur`an siswa di PondokPesantren Subulussalam.

F. Kegunaan Penelitian

Adapun beberapa kegunaan penelitian adalah :

1. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menjadi tempat dan pengembangan diri untuk menuangkan ide dan gagasan dalam menyelesaikan permasalahan yang terjadi pada kegiatan belajar Al-Qur`an yaitu metode bernyanyi terhadap kemampuan membaca Al-Qur`an santri,

sehingga pada nantinya ketika penulis menjadi pendidik bisa mengupayakan untuk menciptakan ide-ide kreatif dalam kemampuan membaca Al-Qur'an.

2. Bagi Pendidik

Melalui penelitian ini pendidik bisa memperoleh informasi dan pengetahuan tentang metode bernyanyi terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santri.

3. Melalui penelitian ini diharapkan peserta didik dapat terbantu untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri.

G. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara yang masih harus di uji kebenarannya. Sebuah hipotesis akan menjadi kuat dan dapat di gunakan sebagai pendapat atau teori dalam mengarahkan jalannya penelitian atas dasar literatur pustaka yang telah di uraikan.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, pengaruh metode bernyanyi sebagai variabel bebas (X), dan kemampuan membaca al-qur'an siswa sebagai variabel terikat (Y). Maka dengan demikian penulis merumuskan hipotesisnya sebagai berikut:

Ha (hipotesa alternatif) :Terhadap pengaruh positif yang signifikan antara variabel pelaksanaan metode bernyanyi dan kemampuan membaca al-qur'an siswa.

Ho (hipotesa nol) :Tidak ada pengaruh yang positif antara variabel pelaksanaan metode bernyanyi dengan kemampuan membaca al-qur'an siswa.

H. Tinjauan Pustaka

Sebagai tinjauan pustaka penulis melihat pada beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan kajian penelitian. Adapun penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Naufal Azhari, Program Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya pada tahun 2019 dalam e-jurnal Raden Intan Lampung dengan judul Pengaruh Metode Ummi Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Santri Di TPQ Al-Hikmah Bandar Lampung.²
2. Restu Anggraini, Implementasi Metode Tartil Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di Tpa Ar-Ridho Sukarame Bandar Lampung.³

²² Naufal Azhari, "*Pengaruh Metode Ummi Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Santri Di TPQ Al-Hikmah BandarLampung*" Program Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya 2019.

³ Restu Anggraini, *Implementasi Metode Tartil Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an*, Tpa Ar-Ridho Sukarame Bandar Lampung.

I. Denifisi Operasional

Memperhatikan latar belakang yang dikemukakan di atas mengenai “ pengaruh metode bernyanyi dalam pembelajaran tajwid terhadap kemampuan membaca Al-Qur’an siswa di pondok pesantren Subulussalam Palembang.

1. Metode

Menurut etimologi, metode berasal dari dua kata yang terdiri dua kata yaitu “*meta*” yang berarti melalui dan “*hodos*” yang berarti jalan atau cara. Jadi, metode berarti jalan yang dilalui.⁴

2. bernyanyi

Bernyanyi merupakan mengeluarkan suara dengan syair-syair yang dilagukan. Mengelola kelas dengan bernyanyi berarti menciptakan dan mengelola pembelajaran dengan menggunakan syair-syair yang dilagukan.⁵

3. Pembelajaran

Istilah pembelajaran berasal dari kata belajar, yaitu suatu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap, dan mengukuhkan kepribadian.⁶

⁴ Munir, *Metode Dakwah* (Jakarta, Prenadamedia Group hal. 6.

⁵ M. Fadlillah, *Edutainment PAUD Menciptakan Pembelajaran Menarik, Kreatif, dan menyenangkan* (Jakarta: Kencana, Cet. II. 2015). hal. 42-43

⁶ M. Fadlillah, *Edutainment PAUD Menciptakan Pembelajaran Menarik, Kreatif, dan menyenangkan* (Jakarta: Kencana, Cet. II. 2015). hal. 23

4. Tajwid

Tajwid ialah pengetahuan tentang kaidah serta cara-cara membaca al-Qur'an dengan sebaik-baiknya.⁷

5. Kemampuan

Kemampuan adalah kapasitas seorang individu untuk melakukan beragam tugas dalam suatu pekerjaan.

6. Al-Qur'an

Al-Qur'an adalah kitab suci terakhir yang diturunkan Allah kepada nabi Muhammad Saw. Melalui malaikat Jibril.

7. Variabel Penelitian

Variabel adalah "objek penelitian yang bervariasi, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian".⁸

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu: Variabel bebas (Independen Variabel) yaitu pelaksanaan metode bernyanyi, dan Variabel terikat (Dependen Variabel) yaitu kemampuan membaca al-Qur'an siswa.

Variabel (X)



Variabel (Y)



Pelaksanaan Metode Bernyanyi Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa.

⁷ KH. Imam Zarkasyi, *Pembelajaran Tajwid*, (Gontor 1995). Hal. 1.

⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2014), Cet. 15, h. 161.

J. Metode Penelitian

Penelitian lapangan merupakan penelitian di mana peneliti mengamati dan berpartisipasi secara langsung dalam penelitian skala sosial kecil dan mengamati keadaan setempat. Dalam penelitian lapangan, peneliti secara individu berbicara dan mengamati secara langsung orang-orang yang sedang ditelitinya.

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.⁹ Metode penelitian yang akan digunakan merupakan penelitian eksperimen. Sifat penelitian ini adalah studi kausalitas yang mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel bebas dan terikat.

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas; obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan

⁹ S Margono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).hal. 5

kemudian ditarik kesimpulannya.¹⁰ Populasi dalam penelitian ini terdiri dari seluruh siswa yang berjumlah 100 orang.

Tabel 1. 1
Siswa Pondok Pesantren Subulussalam

No.	Kelas	Jumlah
1.	VII	30
2.	VIII	35
3.	IX	35

b. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang mewakili populasi itu, bahwa sampel tersebut merupakan rerepresentansi dari populasi.¹¹ Dikarnakan kebatasan waktu penelitian, maka yang dijadikan sampel dalam penelitian ini menggunakan *cluster sampling*, hanya menggunakan satu kelas untuk dijadikan penelitian maka yang akan menjadi bahan penelitian adalah kelas VII yang berjumlah 30 siswa, kemungkinan besar siswa kelas VII belum terlalu banyak menguasai materi yang di berikan oleh guru.

¹⁰ Sriyanti, M. Pd. *Kumpulan Bahan Metodologi Penelitian*. Palembang: Muhammadiyah Palembang. Hal. 38

¹¹ Sriyanti, M. Pd. *Kumpulan Bahan Metodologi Penelitian*. Palembang: Muhammadiyah Palembang. Hal. 38

4. Sumber Data

- a. Data primer adalah data statistik yang diperoleh atau bersumber dari tangan pertama (*first hand data*). Data diperoleh langsung dari guru pengampu Ilmu Tajwid di Pondok Pesantren Subulussalam Palembang.
- b. Data sekunder adalah data statistik yang bersumber dari tangan kedua (*second hand data*). Data yang diperoleh berasal dari dokumentasi.

5. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah pencatatan peristiwa-peristiwa atau hal-hal atau keterangan-keterangan dan karakteristik-karakteristik sebagian atau seluruh populasi yang akan menunjang atau mendukung penelitian.¹² Metode Pengumpulan data adalah suatu proses pengumpulan data primer dan skunder dalam suatu penelitian.¹³ Teknik pengumpulan data yang dimaksud di sini adalah suatu cara yang digunakan penulis dalam mengumpulkan data yang diperlukan.

a. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan/data untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka

¹²Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011).

¹³Sofyan Siregar, *Op.cit* hal. 38.

antara pewawancara dan responden dengan menggunakan alat yang dinamakan panduan wawancara.¹⁴ Wawancara digunakan sebagai teknik penelitian.

kumpulan data apabila penulis ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan suatu permasalahan yang akan diteliti dan jika penulis ingin mengetahui hal-hal mendalam terkait responden.

b. Tes

Tes dalam dunia pendidikan dipandang sebagai salah satu alat ukur, oleh karena itu dalam penyusunan tes melibatkan aturan-aturan seperti petunjuk pelaksanaan dan kriteria penskoran untuk menetapkan bilangan-bilangan yang menggambarkan kemampuan seseorang.¹⁵ Tes digunakan untuk mengetahui dan melihat hasil kemampuan membaca Al-Qur'an. Tes yang akan diberikan adalah dengan cara menilai kemampuan membaca Al-Qur'an santri dengan soal berupa perintah membaca surat Al Baqoroh ayat 6-16 dengan kriteria 3 penilaian yaitu, kelancaran, Makhraj dan Tajwid.

c. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung maupun tidak langsung tentang hal-hal yang diamati dengan mencatatnya pada alat observasi. Hal-hal

¹⁴ Ibid,hal .40.

¹⁵Kusaeri Suprananto, *Pengukuran Dan Penilaian Pendidikan* (Yogyakarta: Graha Ilmu,2012). hal. 5.

yang diamati itu bisa gejala-gejala, tingkah laku, benda hidup ataupun benda mati.¹⁶ Dalam observasi ada 2 jenis observasi terhadap peran peneliti:¹⁷

Dalam hal ini peneliti mengamati keadaan kegiatan-kegiatan selama berlangsungnya proses belajar dan mengajar di Pondok Pesantren Subulussalam Kota Palembang.

d. Angket

Angket adalah sebuah daftar pertanyaan yang harus di isi oleh orang yang akan di ukur (responden). Dengan angket ini dapat di ketahui tentang keadaan atau data diri, pengalaman dan pengetahuan sikap yang dimilikinya.

Angket yang penulis sebarakan adalah kepada siswa-siswi yang di tetapkan sebagai responden penelitian. Melalui penyebaran angket ini di harapkan akan di dapat data tentang pelaksanaan Pembelajaran Ilmu Tajwid siswa kelas VII MTS Pondok Pesantren Subulussalam. Angket ini di berikan kepada siswa kelas VII MTS Pondok Pesantren Subulussalam dan hanya mengambil sampel sebanyak 30 siswa.

e. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis.¹⁸ Dokumentasi alat pelengkap dari

¹⁶Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan Dan Pengembangan*, (Bandung :kencana prenada media grup, 2013), hal. 270.

¹⁷Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta : PT Asdi Mahastya, 2010) hal. 153.

observasi dan wawancara, Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data umum berupa foto saat penelitian di Pondok Pesantren Subulussalam dan daftar nama santri dan nilai membaca Al- Qur'annya.

f. Teknik Analisis Data

Data yang di analisa adalah data yang di kumpulkan dari hasil observasi, interview dan angket yang kemudian di susun dan di analisa serta di simpulkan hingga menjadi data yang kongkrit. Teknik analisa data ini merupakan cara yang di gunakan untuk menguraikan keterangan-keterangan atau data yang di peroleh agar dan tersebut dapat di pahami bukan oleh orang yang mengumpulkan data saja, tetapi juga orang lain.

Tabel. 1. 2
Skor Angket

Ya (a) diberi nilai	3
Kadang-kadang (b) diberi nilai	2
Tidak (c) diberi nilai	1

Rumus product moment tersebut adalah sebagai berikut:

$$\frac{\sum \sum \sum}{\sqrt{\sum \sum \sum \sum \sum}}$$

¹⁸Walpole, *Pengantar Statistika Edisi Ke-3*. (Jakarta: PT Gramedia Utama : 1995) hal. 87

keterangan:

= Angka indeks korelasi “r” Product Moment.

N = Number of Cases (jumlah frekuensi/banyaknya individu).

Σ = Jumlah dari hasil perkalian antara skor variabel X dan skor variabel Y.

Σ = Jumlah seluruh skor X.

Σ = Jumlah seluruh skor Y.

Setelah menganalisa hubungan antara kedua variabel di atas, kemudian memberikan interpretasi terhadap angka indeks korelasi “r” product moment serta menarik kesimpulan yang di lakukan dengan dua cara, yaitu:

- ❖ Memberikan interpretasi secara kasar atau sederhana
- ❖ Memberikan interpretasi dengan cara berkonsultasi pada nilai “r” product moment.

Untuk lebih memudahkan pemberian interpretasi angka indeks korelasi “r” product moment, prosedurnya adalah sebagai berikut:

- a. Merumuskan Hipotesa Alternatif (H_a) dan Hipotesa Nihil (H_0).
- b. Menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesa yang telah di ajukan dengan jalan membandingkan besarnya “r” product moment dengan “r” yang tercantum dalam tabel nilai (rt), dengan terlebih dahulu mencari derajat bebas (db) atau degress of freedomnya (df).

Adapun rumusnya yaitu sebagai berikut:

$$df = N - nr$$

Keterangan:

df = Degree of freedom

N = Number

Nr = Banyaknya variabel yang di kolerasikan.¹⁹

Untuk mencari kontribusi variabel X terhadap variabel Y, penulis menggunakan rumus sebagai berikut:

Keterangan:

KD = Kontribusi variabel X terhadap Y.

= Koofisien korelasi antara variabel X terhadap variabel Y.

¹⁹ Anas Sudijo, *Pengantar Statistik Pendidikan....*, h. 193.

K. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh gambaran dan memudahkan pembahasan dalam skripsi ini, maka akan disajikan sistematika penulisan yang merupakan garis besar dari skripsi ini, sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan menjelaskan tentang Landasan Teori dari Penelitian ini.

BAB III DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang sejarah Pondok Pesantren Subulussalam Kota Palembang, Visi & Misi, dan Struktur Organisasi.

BAB IV ANALISA DATA

Pada bab ini menjelaskan Pembahasan dan hasil penelitian

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang simpulan yang didapat dari penelitian tersebut dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an dan Terjemah

Acep Iim Abdurohlim, *Pelajaran Ilmu Tajwid Lengkap*, (Bandung: Diponeoro, 2003).

Anas Sudijo, *Pengantar Statistik Pendidikan*.

As'ad Humam, *Seratus Hadits*, (Yogyakarta, 1995).

Basuki dan Miftahul Ulum, *Pengantar Ilmu Pendidikan Islam* (Ponorogo, Ground Offset. 2007).

Departemen Agama Republik Indonesia, 2005).

Departemen Agama R. I. *Pola Pembelajaran di Pesantren*, (Jakarta: Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam, 2003).

Imam Masyhadi, *Pembimbing ke Arah Kesempurnaan Ilmu Tajwid*, (Jamiatul Qurro'Wal Huffadz Wilayah Jawa Timur: 2007).

Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011).

KH. Imam Zarkasyi, *Pembelajaran Tajwid*, (Gontor 1995).

Kusaeri Suprananto, *Pengukuran Dan Penilaian Pendidikan* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012).

M. Fadlillah, *Edutainment PAUD Menciptakan Pembelajaran Menarik, Kreatif, dan menyenangkan* (Jakarta: Kencana, Cet. II. 2015).

Munir, *Metode Dakwah* (Jakarta, Prenadamedia Group).

Naufal Azhari, "Pengaruh Metode Ummi Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Santri Di TPQ Al-Hikmah Bandar Lampung" Program Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya 2019.

Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan Dan Pengembangan*, (Bandung :kencana prena media grup, 2013), hal. 270.

Restu Anggraini, *Implementasi Metode Tartil Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an*, Tpa Ar-Ridho Sukarame Bandar Lampung.

S Margono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).
Sofyan Siregar, *Op.cit.*

Sriyanti, M. Pd. *Kumpulan Bahan Metodologi Penelitian*. Palembang: Universitas Muhammadiyah Palembang.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2014).

Walpole, *Pengantar Statistika Edisi Ke-3*. (Jakarta: PT Gramedia Utama : 1995).

Zun Nur „Ain, *Guru Tajwid Pondok Pesanteren Subulussalam*. Palembang Senin, 12 Oktober 2020.

